

SUHARAL-mUZZA/OmJL

Diturunaandim

ean

Jum/ahAuaL-2

0

يَا أَيُّهَا الْمَرْمِلُ ﴿١﴾ قُرْ الْبَلَّ إِلَى قَلِيلًا ﴿٢﴾ نَصْفَهُ أَوْ انْقُصْ مِنْهُ قَلِيلًا
 ﴿٣﴾ أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا ﴿٤﴾ إِنَّا سَنُلْقِي عَلَيْكَ قَوْلًا
 ثَقِيلًا ﴿٥﴾ إِنَّ نَاشِئَةَ اللَّيْلِ هِيَ أَشَدُّ وَطْأًا وَأَقْوَمُ قِيلًا ﴿٦﴾ إِنَّ لَكَ فِي
 النَّهَارِ سَبْحًا طَوِيلًا ﴿٧﴾ وَأَذْكُرْ اسْمَ رَبِّكَ وَبَنِّتْ إِلَيْهِ بُنْيَانًا ﴿٨﴾
 رَبُّ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ فَاتَّخِذْهُ وَكِيلًا ﴿٩﴾ وَأَصْبِرْ
 عَلَى مَا يَقُولُونَ وَأَهْجِرْهُمْ هَجْرًا جَمِيلًا ﴿١٠﴾ وَذَرْنِي وَالْمُكَذِّبِينَ
 أُولَى النَّعْمَةِ وَمَهِّلْهُمْ قَلِيلًا ﴿١١﴾ إِنَّ لَدَيْنَا أَنْكَالًا وَجَحِيمًا ﴿١٢﴾
 وَطَعَامًا ذَا غُصَّةٍ وَعَذَابًا أَلِيمًا ﴿١٣﴾ يَوْمَ تَرْجُفُ الْأَرْضُ وَالْجِبَالُ
 وَكَانَتْ الْجِبَالُ كَيْيَافَ مَهِيلًا ﴿١٤﴾ إِنَّا أَرْسَلْنَا إِلَيْكُمْ رَسُولًا شَاهِدًا
 عَلَيْكُمْ كَمَا أَرْسَلْنَا إِلَى فِرْعَوْنَ رَسُولًا ﴿١٥﴾ فَعَصَى فِرْعَوْنُ الرَّسُولَ
 فَأَخَذْنَاهُ أَخْذًا وَبِيلًا ﴿١٦﴾ فَكَيْفَ تَنفِقُونَ إِنْ كَفَرْتُمْ يَوْمًا يَجْعَلُ
 الْوِلْدَانَ شِيبًا ﴿١٧﴾ السَّمَاءُ مُنْفِطِرَةٌ ﴿١٨﴾ وَكَانَ وَعْدُهُ مَفْعُولًا ﴿١٩﴾
 إِنَّ هَذِهِ تَذَكُّرَةٌ فَمَنْ شَاءَ اتَّخَذْ إِلَى رَبِّهِ سَبِيلًا ﴿٢٠﴾

(; ;
 (:&)b

Cct, / > a. JJj "1J" ...&

r> ;: -:

r-; -).JP,

"Hai orang yang berselimut (Muhanunad), (1) bangunlah (untuk sembahyang) didalam hari, kecuali sedikit (daripadanya), (2) (yaitu} seperduanya atau kurangilah dari seperdua itu se dikit, (3) atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al Qur'an itu dengan perlahan-lahan. (4) Sesungguhnya, Kami akan menurunkan kepadamu perkataan yang berat. (5) Sesungguhnya, bangun diwaktu malamadalah lebih tepat (untuk khushyuk) dan bac.aaan di waktu itu lebih berkesan. (6) Sesungguhnya, kamu pada siang hari mempunyai urusan yang panjang {banyak).

(7) Sebutlah nama Tuhanmu, dan beribadlah kepada-Nya dengan penuh ketekunan. (8) {Dia lah} Tuhan masyriq dan maghrib, tiada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, maka ambillah Dia sebagai pelindung. (9) Dan hel" sabarlah terhadap apa yang mereka ucapkan dan jauhilah mereka dengan cara yang baik. (10) Dan biarkanlah A.ku (saja) bertindak terhadap orang-orang yang mendustakan itu, orang-orang yang mempunyai kemewahan dan beri tangguhlah mereka barang sebentar. (11) Karena sesungguhnya pada sisi Kami ada be lenggu-belenggu yang berat dan neraka yang bemyala-nyala, (12) dan makanan yang me nyumbat di kerongkongan dan azab yang pedih. (13) Pada hari bumi dan gunung-gunung bergoncang, dan menjadilah gunung-gunung itu

tumpukan-tumpukan pasir yang beterbangan.

(14) Sesungguhnya, Kami telah mengutus ke pada kamu (hai orang kafir Mekah) seorang rasul, yang menjadi saksi terhadapmu, sebagai mana Kami telah mengutus (dahulu) seorang rasul kepada Fir'aun. (15) Maka Fir'aun men durhakai rasul itu, lalu Kami siksa dia dengan siksaan yang berat. (16) Maka bagaimanakah kamu akan dapat memelihara dirimu jika kamu tetap kafir kepada hari yang menjadikan anak

anak beruban. (17) I.a.ngit (pun) menjadi pecah belah pada hari itu karena Allah. Adalah janji

Nya itu pasti terlaksana; (18) Sesungguhnya, ini adalah suatu peringatan. Maka barangsiapa yang menghendaki niscaya ia menempuh jalan (yang menyampaikannya) kepada Tuhannya.

(19) Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwasanya kamu berdiri (sembahyang) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya dan (demikian pula) segolong an dari orang-orang yang bersama kamu. Dan Allah menetapkan ukuran malam dan siang. Allah mengetahui bahwa kamu sekali-kali tidak dapat menentuka.n batas-batas waktu-waktu itu, maka Dia memberi keringanan kepadamu, karena itu bacalah apa. yang mudah (bagimu) dari Al-Qur'an. Dia mengetahui bahwa akan adadi antara kamu orang-orang yang sakit dan orang-orang yang berjalan di mu.ka bwni men cari sebagian karunia ah; dan orang-orang yang lain lagi yang berperang di jalan Allah, maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al-Qur'an dan dirikanlah sembahyang, tunai kanlah zakat dan bierikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. Dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)nya di sisi Allah sebagai balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. Dan mohonlah ampun an kepada Allah; sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang." (20)

Pendahuluan

Mengenai sebab turunnya surah ini terdapat suatu liwayat yang mencetitakan bahwa kaum Quraisy berkumpul di Darun Nadwah (balai per temuan) untuk mengatur tipu daya terhadap Nabi saw. dan dakwall yang beliau bawa. Setelah infor

masi tentang hal itu sampai kepada Rasulullah saw. maka beliau bersedih hati, lantas berselimutkan dengan pakaiannya dan tidur dengan penuh ke-

sedihan. Maka datanglah malaikat Jibril menyam-
paikan bagian pertama surah ini, "*Haierangyang
ber selimut (Muhammad), bangunlah (untuk
shalat) di ma/o,m hari, kecuali sedikit (darinya)
....dst.*" Dan paroan yang kedua belakangan
datangnya, yaitu darifirman Allah, "*Sesung hnya
Tuhanmu menge/fJ.hui hahwasanya kamu herdiri
(shalat) kurang dari dua pertiga malam*"
Hingga akhir swab. Bagianyankedua initerlambat
satu tahun penuh, yaitu ketika Rasulullah saw. me-
nunaikan shalat bersama segolongan sallabatnya,
sehinggakedua kakibeliau bengkak. Makaturunlah
ayat yang memberika.n keringanan kepada beliau
pada bagian kedua inisetelah berlalu
duabelasbulan.

Dan cliceritakan dalam riwayat lain yang meng-
ulang peristiwa itu dengan menisbatkannya
kepada surahal-Muddatstsir, sebagaimana akan
dibicarakan di dalam membicarakan
surahal-Muddatstsir nanti, insya Allah.

Ringkasnya, bahwa Rasulullah saw. biasa ber-
tahannuts, yakni menyucikan diri dan beribadah
di gua Hira'-tiga tahun sebelum beliau diutus
menjadi nabi- dan tahannuts itu beliau lakukan
selama se bulan setiap tahunnya-yaitu pada bulan
Ramadhan. Beliau pergi ke gua Hira' yang
jauhnya sekitar dua mildari Mekah, bersama
keluarga dekatnya. Beliau berdiam di sanapada
bulan Ramadhanitu, beliau beri makan orang
miskin yang datang ke sana, dan beliau habiska.n
waktunya untuk melakukan ibadah, me mikirkan
danmerenungkan pemandangan alamyang ada di
sekitarnya, dan memikirkan kekuatan pen cipta
yang ada di balik semua itu.... Karena beliau
tidakmantap terhadap akidah syirik yangrapuh
yang dipelukkaumnya beserta segala
pandangannya yang lemah. Akan tetapi di depan
belaiau tidak terdapat jalan yang terang, manhaj
yang pasti, dan tidak ada jalan hidupyang
lw-usyang menangka.n dan menye nangkan
hatinya.

Pilihan Rasulullah saw. melakukan *ud,a.h* 'me-
nyendiri' ini rupaya sudah menjadi skenario Allal
untuk menyiapkan beliau buat menantikan urusan
yang agung. Dalamuzlah inibeliau menyendiri,
ber sunyi-sunyi seorang sendiri, dan
membebaska.n diri dari hiruk-pikuk kehidupan
dan segala kesibukan nya yang kecil (tak bernilai)
, dan beliau kosentrasi kan pikirarmya untuk
merenungka.n alam semesta, memperhatikan
fenomena-fenomena keindallan, danruh.nya
bertasbih bersama ruh alam wujud, ber pelukan
dengan keindahan dan kesempurnaan ini, bergaul
dengan hak:ikat yang agu.ng, dan lat:ihan ber gaul
dengannya dengan penuh pengertian d::m pe-
mallaman.

Sudah tentu, bagi ruh yang dikehendaki untuk mempengaruhi realitas kehidupan manusiaini dan mengubahnya kearahlainSudah tentu, rubyang demikian ini harus berkhawatir dan her- 'uzfeh (menyepi dan menyendiri) pada suatu waktu, dan menjauhi kesibukan duniawi, hiruk-pikuk kehidupan, dan kepentingan-kepentingan kecil manusia yang sibuk dengan urusan kehidupan.

Harus ada waktu untuk memikirkan, merenungkan, dan bergaul dengan alam yang besar dan hakikatnya yang mutlak. Karena tenggelam dalam kehidupan akan menjadikan jiwa akrab dan tertarik kepadanya, sehingga ia tidak akan berusaha mengubahnya. Adapun melepaskan diridariannya semantara waktu, menjauhinya, dan hidup dalam kebebasan yang penuh dari tawanan realitas yang kecil, dan dari kesibukan-kesibukannya yang rendah dan remeh, maka hal ini akanmenjadikan ruhnya yang besar layak memandang sesuatu yang lebih besar, dan melatihnya untuk merasakan kesempurnaan dirinya tanpa memerlukan tradisi manusia, dan ia dapat pertolongan dari sumber lain selain tradisi yang berkembang selama ini.

Demikianlah Allah memprogram Nabi Muhammad saw. yang dipersiapkannya untuk mengemban amanat teragung, mengubah wajah dunia, dan meluruskangaris sejarah. Allah memprogramkan uzlah ini untuknya sebelum ditugasi mengemban risalah tiga tahun kemudian. Muhammad melakukan w:J,aJt. selama sebulan (dalam setahun), bercengkerama dengan ruh alam semesta yang bebas, dan mere nungkan kegaiban yang tersembunyi di balik alam nyata ini, hingga tiba masanya bergaul dengan alam gaib ini ketika Allah mengizinkan .

Ketika Allah SWT telah mengizinkan dan berkehendak melirnpahkan rahnat-Nya kepada dunia, maka datanglah malaikat Jibril alaihissalam kepada Nabi saw.ketika beliau sedang berada di Gua Hira'. Hal itu diceritakan oleh Rasulullah saw.sebagaimana diriwayatkan oleh Ibnu Ishaq dari Wahb bin Kisan, dari Ubaid, dia berkata,

"Maka datanglah malaikat Jibril kepadaku ketika akusedangtidur,dengan membawa permadani sutra yang ada tulisannya, lalu iaberkata, 'Iqra' (BacalahO . Aku menjawab, 'Maa aqra'u' (dalam satill riwayat, 'Maa anaa biqaari' [Saya sama sekali tidak dapat mem baca]. Lalu ia menghimpitku sehingga aku mengira akan mati. Kemudian ia melepaskanku seraya ber kata, 'Bacalah!' Aku menjawab, 'Aku tidak dapat membaca.' Lalu ia menghimpitku sehingga aku mengira aku akan mati. Kemudian iamelepaskanku

seraya berkata, 'Bacalah!' Aku menjawab, 'Aku tidak dapatmembaca' Lalu iamenghimpitku lagisehingga aku mengira bahwa aku akanmati.Kemudian iame lepaskanku lagi seraya berkata, 'Bacalah!' Aku ber tanya, 'Apakah yang harus aku baca?' Aku berkata begitu dengan maksud akanmenirukan apa yang ia bacakan kepadaku. Lalu ia mengucapkan,

"Bauilahdengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang mm ciptakan, Dia tilah m.eruiptakan manusia darisegumpal, darah.Ba.cal.ah, dan Tuhanmulah YangPdingPemurah. Yang mengajar manusia dengan (perantara.a.n) kolo.m. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak di ketahuinya. "(al-'Alaq: 1-5)

Nabi berkata, "Lalu aku membacanya Kemudian setelah selesai, ia pergi dariku. Dan pada waktu aku bangun tidur, maka seakan-akan dituliskan suatu kitab di dalam hatiku. Kemudian aku keluar, dan ketika sampai di tengah-tengah gunung, aku mendengar suara darilangityang berkata, 'Hai Muhammad, engkau adalah rasul (utusan) Allah dan aku adalah malaikat Jibril.' Lalu aku menengadah sambil memandang ke langit, tiba-tiba malaikat Jibril dalam bentuk seorang laki-laki, sambil membuka kedua kakinya diufuklangitseraya berkata, 'Hai Muhammad, engkau adalah RasulAllahdan aku adalahJibril.' Aku berhenti sambil memandang kepadanya Aku tetap saja berdiri dengan tidak melangkahkankaki ke depan ataupun ke belakang, hingga Khadijah mengirim beberapaorangutusarmya untuk mencariku. Maka samp_ailah mereka di atas kota Mekah, ke mudian mereka kembali lagikepadanya sedang saya masih berdiri di tempat saya itu. Kemudian Jibril pergi dariku dan sayapun pulang kepada keluargaku hingga bertemu Khadijah. Kemudian aku duduk di pahanya dan bersandar kepadanya, lalu iabertanya, 'Wahai ayah al-Qasim, di mana engkau tadi Demi Allah, aku telah mengutus beberapa orang untuk mencarimu hingga ke atas kota Mekah, kemudian mereka kembali lagi kepadaku.' Kemudian saya ceritakan kepadanya apa yang saya lihat dan alami itu. Lalu ia berkata, 'Bergembiralah engkau wahai putra pamanku, dan mantapkanlah hatimu. Demi Allah yang diri Khadijah berada di tangan-Nya, sungguh aku berharap bahwa engkaulah nabi umat

irli."

Kemudian wahyu terhenti dari Nabi saw. bebe rapa lama, hingga ketika beliau berada digunung pada kali lain, tiba-tiba beliau

melihat malaikat Jibril lagi, maka tubuh beliau gemetar hingga bersimpuh ke tanah, kemudian beliau pulang kepada istrinya de-

ngan perasaan takut dan tubuh gemetar, lalu berkata, "Selimutilah aku, selimutilah aku!" Lalu keluarganya menyelimutinya, sedang tubuhnya masih gemetar karena takut. Tetapi tiba-tiba malaikat Jibril berseru,

يَا أَيُّهَا الْمَرْمِلُ

"Hai orang yang herselimut!"

Dan ada yang mengatakan,

"Hai orang yang berkemul (herselimut)!"

Allah lebih mengetahui mana yang benar.

Terlepas, apakah sah riwayat pertama tentang sebab turunnya seba_gian surah ini, atau yang sah itu riwayat kedua mengenai sebab turunnya bagian pennulaannya, sesungguhnya Rasulullah saw. mengerti bahwa sesudah itu beliau tidak dapat tidur dengan leluasa lagi karena di sana ada tugas yang berat dan jihad yang panjang, dan bahwa sejak adanya seruan (wahyu dari malaikat Jibril) itu beliau harus bangkit, berjuang, dan berusaha keras, serta tidak dapat tidur dengan leluasa lagi.

Dikatakan kepada Rasulullah saw., "*Ba! ,gun laah!*"....Maka beliau pun bangun. Dan sesudah itu,

beliau bangun (berjuang) lebih dari dua puluh tahun, tidak beristirahat, tidak berhenti, dan tidak hidup untuk kepentingan diri sendiri dan keluarganya. Tetapi beliau bangun dan berjuang mendakwahkan agama Allah, menyeru manusia ke jalan Allah. Pundak beliau memikul beban yang berat yang tak pernah terlepas, beban amanat terbesar di muka bumi ini, beban kemanusiaan secara total, beban pembinaan yang menyeluruh, beban perjuangan dan jihad dalam berbagai lapangan dan medan.

Beliau pikul beban perjuangan dan jihad di lapang an hati manusia yang tenggelam dalam khurafat dan pandangan jahiliah, yang menancap di bumi dan tertarik oleh berbagai daya tariknya, yang terbelenggu dengan tahanan dan belenggu syahwat. ... Sehingga apabila hati ini telah bersih dari tumpukan tumpukan kejahiliah dan kehidupan duniawi yang selama ini sudah melekat pada diri mereka, maka perjuangan mulai dialihkan ke medan lain... bahkan ke medan-medan _perang yang susul:-men, usul dan berkesinambungan ... terhadap musuh-musuh dakwah yang senantiasa menentangnya dan menentang orang-orang yang beriman kepadanya,

musuh-mu suh yang berkeinginan keras untuk membunuh tanaman yang suci di tempat tumbuhnya ini, se belum berkembangan akar-akarnya di dalam tanah dan cabang-cabangnya di angkasa, dan menaungi han

paran-hamparan lainnya.... Suatu tugas dan perjuangan yang hampir tidak pernah kosong dari serangan-serangan yang dilancarkan musuh di Jazirah Arab sehingga bangsa Rumawi pun bersiap siap menghadapi umat yang baru ini, dan bersiap siaga menyerangnya di perbatasan ut:ara.

Di tengah-tengah semua peperangan ini, perang yang pertama dan utama-memerangi hati nurani pun tidak pernah kunjung usai, karena ini merupa kan peperangan yang abadi, sedang setan selalu menyertainya, karena ia tidak pernah berhenti sama sekali dari melanc;arkan aktivitasnya di dalam lubuk hati manusia Nabi Muhammad saw.selalu berdiri di sana untuk menyampaikan dakwah ke jalan Allah, dan melakukan peperangan dalam medan yangber beda-beda, dalam lapangan kehidupan dunia yang keras dan selalu menghadapinya. Beliau terus ber juang dan berusaha keras, dan kaum mukminin yang ada di sekitar beliau dapat memperoleh ke senangan di bawah naungan keamanan dan kete nangan. Beliau senantiasa melakukan perjuangan yang melelahkan, dengan terus-menerus tiada henti.... Dalam menghadapi semua itu beliau ber sikap sabar dengan kesabaran yang baik, senantiasa aktif melalrukan shalat malam, beribadah kepada Tuhannya; membaca Qur'an-Nya dengan teratur dan tekun, sebagaimana yang diperintabkan Allah kepada beliau ketika Dia menyerunya,

"Hai orang yang berselimut (Muhammad), bangunlah untuk shala.t) di malam hari, kecuali sedikit (dari padanya), (yaitu) seperduanya atau kurangilah dari seperdua itu sedikit, atau l.ebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al-Qyr'an itu dengan perlahan-lahan. Se sungguhnya Ko.mi akim menurunkan kepadamu per kataanyang herat. Sesungguhnya, bangunpada waldu ma/am atlo lah 'lebih tepat (untuk khusyuk) dan bm:aan pada waktu itu l.ebih berkesan. Sesungguhnya, kamu pada siang hari mempunyai urusan yang panjang {hanyak). Sebutlah nama tuhanmu dan beriba.dahlah kepada-Nya denganpenuh ketekunan. (Dia/ah) Tuhan masyriq dan maghrib, tiada Tuhan (yang berhak di semhah) melainlcan Dia, maka amhillah Dia sebagai pelindung. Dan bersabarlah terhadap apayang mereka ucapkan danjauhilah mereka dengan cara yang baik."
(al-Mu.zzammil: 1-10)

Dernikianlah Nabi Muhammad saw.berjuang dan hidup dalam peperangan yang terus-menerus lebih daridua puluh t:ahun, dengan tidak ada sesuatu pun yang dapat melalaikannya dari perjuangan ini, se menjak

beliau mendengar seruan tertinggi dan

mulia dan menerima tugas yang berat dari-Nya. Semoga Allah memberikan balasan kepada beliau dengan balasan yang sebaik-baiknya atas perjuangan beliau membimbing kita dan semua manusia

* * *

Bagian pertama surah ini berirama dengan satu irama dan hampir semuanya bersajak sama, yaitu huruf lam berfathah yang dibaca panjang. Dan ini merupakan irama yang lunak, anggun dan agung, sejalan dengan keagungan tugas dan keseriusan urusan yang dikandungnya, disertai dengan urusan urusan besar yang mengiringinya, yang dipaparkan dalam ayat-ayatnya... yaitu perkataan yang berat sebagai telah kami kemukakan, dan ancaman besar yang menakutkan,

"Dan biarlah Aku (saja) bertirulak terhadap omong orang yang mendustakan itu, orang-orang yang mempunyai kemewahan dan beri tangguhlah mereka barang sebentar. Karena sesungguhnya pada sisi Kami ada belenggu-belenggu yang berat dan nerakayang bernyala nyala, dan mako, nanyang menyumhat di kerongkongan dan aqib yang pedih." (al-Muzzarnmil: 11-13)

Suatu perhentian yang tampak jelas dalam pemandangan-pemandangan alam dan suatu sikap yang tampak nyata dalam lubuk jiwa,

"Pada haribumi gunung-gunung bergoncangan, dan menjadilah gunung-gunung itu tumpukan-tumpukan pasir yang beterbangan." (al-Muzzarnmil: 14)

"Maka bagaimanakah kamu akan dapat memelihara dirimu jika kamu tetap kafir kepada hari yang menjadikan anak-anak beruban. Langit (pun) menjadi pemh belah pada hari itu karena Allah. Adalah Janji-Nya itu pasti terlaksana." (al-Muzzarnmil: 17-18)

Adapun ayat terakhir yang panjang itu menggambarkan bagian kedua Ia turun setelah setahun Rasulullah saw. melaksanakan shalat malam sehingga beliau bengkok, demikian juga sejumlah orang dari sahabat beliau. Dan, Allah menjanjikan buat beliau dan buat mereka sesuatu yang sudah disediakan buat mereka karena shalatnya ini. Maka turunlah ayat yang memberi

kerir?ganaan ini, di samping memberi ketenangan bahwa Allah telah memilihkan buat mereka sesuai dengan ihnu dan hikmah-Nya, beban dan tugas-tugas yang telah di tentukan-Nya di dalam pengetahuan-Nya

Ayat ini memiliki nuansa khusus. Ayatnya panjang dan nuansa musiknya bermacam-macam, ada

yang nadanya tenang dan mantap, dan kata terakhirnya sesuai dengan nuansa kemantapan ini, yaitu huruf *mim* yang sebelumnya terdapat huruf *ya'* yang dibaca panjang, yaitu lafal,

"rang Maha Pengampun "1gi Maha Penyayang."(al Muzzammil: 20)

* * *

Surah inidengan kedua bagiannya membentang kan lembaran sejarah dakwah ini, dimulai dengan seruanyang tinggi lagimulia yangberisi pemberian tugas yang agung, dan menggambarkan persiapan persiapannya yang berupa shalat malam, shalat fardhu, membaca AJ.Qur'an dengan teratur,zikir dengan khusyu dan tekun, bersabar kepadaAllah saja, bersabar menghadapi gangguan, menjauhi dengan carayang baik dari orang-orang yang mendustakan agama Allah, dan memisahkan antara mereka dengan Allah Yang Mahakuasa lagi Mahaperkasa, Pemilik dakwah dan perjuangan yang sebenarnya Surah ini diakhiri dengan sentuhan kelembutan dan kasih sayang, pemberian keringanan dan kemudahan, pengarahan untuk melaksanakan ketaatan dan pendekatan diri kepada Tuhan, beserta lam baian rahmat dan ampunan Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang,

"Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. "

Surah inidengan kedua segmennya melukiskan suatulembaran dari lembaran-lembaran perjuangan yang agung dan mulia yang telah dicurahkan oleh golongan manusia pilihan, yang asalnya bingung tak tahu jalan, untuk dikembalikannya kepada Tuhan nya, bersabar terhadap gangguan-gangguan , berjuang dengan segenap hati.nya, lepas darikeinginan duniawi yangmenggiurkan, kelezatan yang melalakan, dan kesenangan yang dinikmati orang-orang yang berhati hampa, serta tidur nyenyak yang dinikmati orang-orang yang banyak menganggur.

Sekarang kita hadapi surah ini beserta paparan Qur'aninya yang indah.

* * *

Mempersiapkan Bekal Perjuangan

يَا أَيُّهَا الْمَرْمِلُ ﴿١﴾ قُمْ إِلَىٰ أَقْلِيلًا ﴿٢﴾ يَصْفَهُ ۖ أَوِ اقْصُ مِنْهُ قَلِيلًا ﴿٣﴾
أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا ﴿٤﴾ إِنَّا سُلِّقِي عَلَيْكَ قَوْلًا ﴿٥﴾

ellZ>1 ij .J1J;) \;0t
-i.:1.dl i;-- ----,t':,1--
i...k'-:~:~
i...v-?2','.2Jf~1.r. '- -,-. .

kembalilagi sejahariitukecuali berjaga, berpayah
payah, danberjuang dengan perjuangan
yangpanjang dan berat

\ Jo\t,a. J l.cll "i:y
J\,J_!...,ly_;

kecuali sedikit (darinya),
(yaitu) seperduanya atau

kurangilah dari^fseperdua sedilcit, atau khiih

itu
dari seper
dan kesulitan, menghadapi pengaruh dan daya

"Hai QTangyang berselimut (Muhammad),
bangunlah
(untuk shala.t)di mala.mhari, kecuali sedikit
(darinya), (yaitu) seperduanya atau
kurangilah dari seperdua itu sedikit, atau
lebih tiari seperdua itu. Dan bacalah Al
Qyian itudenganperlahan-lahan.
Sesungguhnya Ka.mi akan menurunkan
kepadamu perkataan yang berat. Se
sungguhnya, bangunpada waktu mala.m
adal.ah /,ebih upat (untuk khusyu) dan
baca.anpada waktu itu /,ehih herkesan.
Sesungguhnya, kamu pada siang hari mem
punyai urusan yang panjang (banyak).
Sehutlah nama Tuhanmu, danherihadalah
kepada-Nya denganpenuh keukunan.
(Dia/ah) Tuhanmasyriq dan maghrib, tiada
Tuhan (yanag berhak disembah) melainkan
Dia, maka ambillahDia
sebagai^fpelindung."(al-Muzzanunil: 1-9)

dan kesulitan, menghadapi pengaruh dan daya
tarik hati manusia dan realitas kehidupan.
Orang yang hidup dengan mementingkan
diri nya sendiri memang kadang-kadang bisa
hidup senang, akan tetapi hidupnya itu tak
bernilai dan matinya pun dalam penilaian
yang kecil. Sedangkan, orangbesaryang
memikul tugasyangbesar...maka apalah
artinya tidur baginya? Apa artinya istirahat?
Apa arti ranjang yang hangat dan kehidupan
yang penuh kesenangan? Apa pula
artikesenangandwtlawi yang menyenangkan?
Rasulullah saw.telah mengerti dan
mengetahui ukuranhakikat urusan ini.Karena
itu, ketika Khadijah mengajak beliau istirahat
dan tidur,beliau berkata kepadanya, 'Telah
berlalu waktu tidur, wahai Khadijah.'
Ya, telah berlalu waktu tidur, dan tidak ada yang

'I/ai orang yang berselimut, hangunlah"

Ini adalah seruan dari langit, suara tuhan
Yang Mahaagung Jagi Mahatinggi.. ..
Bangunlali. Bangunlah untuk
menyongsong urusan besaryang sedang
menantimu dan tugas berat yang akah di
bebankan kepadamu. Bangunlah untuk
berjuang danberusaha, berkiprah danbersusah
payah.Bangun lah, waktu tidur danistirahat
telah berlalu.... Bangun lah danbersiap
siagalah menyongsong urusan ini.... Ini
adalah kalimat yang agung dan menakutkan
yang menjauhkan Rasul darihangatnya
tempat tidur, di rumah yang tenang, nyaman,
dan hangat Yang mendorongnya pergi ke
tengah-tengah kelompok yang besar,
menghadapi berbagai maca!!Il goncang an

dua itu. Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan lahan. "(al-Muzzammil: 1-4)

Ini adalah persiapan untuk mengemban tugas yang amat besar dengan perantaraan persiapan Ilahiah yang terjamin ... yaitu shalat malam, mak simal lebih dari separo malam tetapi kurang dari dua pertiga malam, dan minimal seperti tiga malam.... Bangun untuk shalat malam dan membaca Al-Qur'an dengan tartil, yaitu membacanya dengan memperhatikan panjang-pendeknya dan tajwidnya, bukan dengan menyanyikan dan melagu-lagukannya, tidak berlebihan, dan bukan berasyik-asyik dalam menyanyikan dan menyenandungkannya

Telah diriwayatkan secara sah mengenai shalat witir (shalat malam) Rasulullah saw. bahwa beliau tidak pernah melakukannya lebih dari sebelas rakaat. Namun demikian, untuk shalat sebelas rakaat ini hampir memakan waktu dua pertiga malam, dan beliau baca Al-Qur'an padanya dengan tartil.

Imam Ahmad meriwayatkan di dalam Musnadnya bahwa telah diceritakan kepada kami oleh Yahya bin Sa'id-Ibnu Abi Arubah-dari Qatadah, dari Zararah bin Aufa, dari Sa'id bin Hisyam... bahwa ia pernah datang kepada Ibnu Abbas lalu menanyakan kepadanya tentang shalat witir. Kemudian Ibnu Abbas menjawab, "Maukah kuberitahukan kepada mu tentang orang yang paling mengetahui shalat witir (shalat malam) Rasulullah saw.?" Sa'id menjawab, "Mau." Ibnu Abbas berkata, "Datanglah ke pada Aisyah, kemudian tanyakanlah kepadanya. Setelah itu, kembalilah kepadaku dan beritahukan kepadaku apa jawabannya" Kemudian Sa'id bin Hisyam berkata, "Aku berkata, Wahai Ummul Mu'minin, beritahukanlah kepadaku tentang akhlak Rasulullah saw.. Aisyah menjawab, 'Apakah engkau tidak pernah membaca Al-Qur'an?' Saya jawab, 'Pernah.' Ia berkata, 'Akhlak Rasulullah saw. adalah Al-Qur'an.' Saya pun hendak pergi, kemudian teringat olehku tentang shalat malam yang dilakukan Rasulullah saw., kemudian saya berkata, 'Wahai Ummul Mu'minin, beritahukanlah kepadaku tentang shalat malam Rasulullah saw..' Ia berkata, 'Apakah engkau tidak pernah membaca surah *'Yaa ayyuhal muwimmil'* ini?' Saya jawab, 'Pernah.' Ia

berkata, 'Allah telah mewajibkan mengerjakan shalat malam pada permulaan surah ini, kemudian beliau melaksanakannya bersama sahabat-sahabat beliau hingga kedua kaki beliau bengkok, dan Allah menahan ayat terakhir surah ini di langit selama dua belas bulan. Kemudian diturunkanlah ayat yang memberikan keringanan pada akhirsurah ini. Maka jadilah shalat malam ini sebagai tathawwu' (suatu sujud) setelah dahulunya diwajibkan....'Maka saya pun hendak berdiri, tetapi kemudian saya teringat shalat witr Rasulullah saw., lalu saya berkata, Wahai Ummul Mu'minin, beritahukanlah kepadaku tentang shalat witr Rasulullah saw.. Aisyah menjawab,

﴿ كُنَّا نَعْدُ لَهُ سِوَاكَهَ وَطَهْرَهُ ، فَيَعْتَهُ اللَّهُ كَمَا شَاءَ أَنْ يَعْتَهُ مِنَ اللَّيْلِ ، فَيَتَوَسَّكُ ، ثُمَّ يَقُوضُ ، ثُمَّ يُصَلِّي ثَمَانَ رَكَعَاتٍ لَا يَجْلِسُ فِيهِنَّ إِلَّا عِنْدَ الثَّامِنَةِ ، فَيَجْلِسُ وَيَذْكُرُ رَبَّهُ تَعَالَى وَيَدْعُو ، ثُمَّ يَنْهَضُ وَمَا يُسَلِّمُ ، ثُمَّ يَقُومُ لِيُصَلِّيَ التَّاسِعَةَ ، ثُمَّ يَقْعُدُ فَيَذْكُرُ اللَّهَ وَخَدُّهُ ، ثُمَّ يَدْعُوهُ ، ثُمَّ يُسَلِّمُ تَسْلِيمًا يُسْمِعُنَا . ثُمَّ يُصَلِّي رَكَعَتَيْنِ وَهُوَ جَالِسٌ بَعْدَ مَا يُسَلِّمُ ، فِتْلِكَ إِخْدَى عَشْرَةَ رَكَعَةٍ يَا بُنَيَّ . فَلَمَّا أَسَنَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَخَذَ اللَّحْمَ أَوْ تَرَ بَسْبَعٍ ثُمَّ صَلَّى رَكَعَتَيْنِ وَهُوَ جَالِسٌ بَعْدَ مَا يُسَلِّمُ ، فِتْلِكَ تِسْعَ يَا بُنَيَّ . وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا صَلَّى صَلَاةَ أَحَبٍّ أَنْ يُدَاوِمَ عَلَيْهَا . وَكَانَ إِذَا شَغَلَهُ عَنْ قِيَامِ اللَّيْلِ نَوْمٌ أَوْ وَجَعٌ أَوْ مَرَضٌ صَلَّى مِنْ نَهَارِ اثْنَتَيْ عَشْرَةَ رَكَعَةً . وَلَا أَعْلَمُ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَرَأَ الْقُرْآنَ كُلَّهُ فِي لَيْلَةٍ حَتَّى يُصْبِحَ ، وَلَا صَامَ شَهْرًا كَامِلًا غَيْرَ رَمَضَانَ

... ﴿

'Kami menyiapkan siwak dan air wudhu beliau, !du beliau dibangunkan oleh Allah pada malam hari, ke mudian beliau bersiwak (menggosokgigi), !alu berwudhu, lalu mengerjakan shalat delapan rakaat dengan tidak duduk (tasyahud) kecuali pada rakaat kedelapan. Lalu beliau duduk, berzikir, menyebut Tuhannya Yang Maha tinggi dan berdoa, kemudian bangun dan belum mengucapkan salam, !du berdiri untuk shalat pada rakaat

kesembilan, kemudian duduk, lalu menyebut Allah Yang Maha Esa, kemudian berdoa kepada-Nya, kemudian mengucapkan sala!fl dengan beliauperdengarkan kepada kami. Kemudian beliau shalat dua rakaat sambil duduk seulah salam ta.di. Maka semua itu ada sebelas rakaat, wahai anakku. Ketika Rasulullah saw. sudah lanjut usianya dan badannya gemuk, beliau berwitir tujuh rakaat, kemudian shalat duarakaat sambil duduk seulah salam. Maka itu adalah semhilaan rakaat, wahai anaklru. Dan apabila beliau tertidur ato.u sakit hingga tidak bisa melakukan shalat malam, maka pada siang harinya beliau melakukan shalat dua belas rakaat. Dan saya tidak pernah mengetahui Rosulullah saw. membaca Al Qyr'an semalam suntuk hingga pagi, dan tidak pernah berpuasa sebulan penuh selain bulan Ramadhan...." (HR Muslim)

Inimerupakan persiapan untuk menerima per kataan berat yang akan diturunkan Allah kepada beliau

"Sesungguhnya, Kami akan menurunkan kepadamu perkataan yang berat." {al-Muzzammil: 5)

Yaitu ur-an dengan segala tugas yang ada di belakangnya .. Al-Qur'an inipada dasarnya tidaklah berat karena dia mudah diingat. Akan tetap diaberat dalam timbangan

kebenaran dan berat pengaruh nya di dalam hati,

"Ka. lau sekiranya Kami menurunkan Al-Q,ur'an ini kepada sebuah gunung, pasti kamu akan melihatnya tunduk terpecah belah disebabkan takut kepada Allah. "

{al-Hasyr: 21)

Maka Allah menurunkannya kepada hati yang lebih mantap daripada gunung untuk menerimanya. Jika untuk menerima dan memahami limpahan cahaya dan pengetahuan itu benar-benar berat, ia memerlukan persiapan yang panjang.

Jika untuk bergaul dengan hakikat-hakikat yang sangat besar dan murni itu benar-benar berat, ia memerlukan persiapan yang panjang.

Jika berhubungan dengan makhluk tertinggi dan dengan ruh semesta dan ruh makhluk-makhluk hidup yang tidak hidup seperti yang disiapkan untuk dilakukan Rasulullah saw. itu benar-benar berat, maka ia membutuhkan persiapan yang panjang.

Jika bersikap istiqamah terhadap urusan ini tanpa bimbang dan ragu-ragu, dan tidak berpaling ke sini dan ke sana mengikuti berbagai bisikan dan tarikan serta hambatan-hambatan itu benar-benar berat, maka ia membutuhkan persiapan yang panjang.

Mengerjakan shalat malam ketika orang-orang

lain sedang nyenyak tidur, dan memutuskan hubungan dengan kehidupan dunia yang rnenipu dan ren dahnilainya, dan berhubungan dengan Allah, mene rima limpahan rahmat dan pancaran cahaya-Nya, bersenang hati bersarna-Nya, bersepi-sepi dengan Nya, membaca Al-Qur'an dengan tartil ketika alam sedang suasana hening dan terasa seakan-akan Al Qur'an baru saja turun dari alam tertinggi dan ber cengkerama dengan alam semesta dengan tartil tanpa perkataan cran kalimat manusiayang terucap kan, dan menyambut pancaran cahayanya, pengarah an-pengarahannya, dan kesan-kesannya pada rmalam yang sunyi..., semua ini menjadi bekal untuk me rnirul perkataan yang berat itu, beban yang berat, dan perjuangan yang pahit yang sedang menantikan Rasul dan orang-orang yang menyerukan dakwah nya pada setiap generasi! Dan, aktivitas di malam sunyi yang seperti itu akan dapat menerangi hati di jalan perjuangan yang berat dan panjang, melinduginya dari bisikan-bisikan setan, dan dari kebingungan di dalam kegelapan yang mengepung jalan yang bersinar terang benderang.

"Serungguhnya, bangun pada waktu malam adalah 1.ebili tepat (untuk khusyu) da.n baca.an pada waktu itu 1.ebih berkesan." (al-Muzzammil: 6)

"Naasyiat, al-lai li" (bangun pada waktu malam) ... bangun setelah isya' ... (yakni tengah malam) Ayat itu mengatakan, *'Inna naasyiat al-laili asyaddu wath-an"* (Sesungguhnya bangun pada waktu malam adalah lebih tepat ...) yakni lebih menyemangatkan badan, *"wa aqwamu qiflaa"* (dan bacaan pada waktu itu lebih berkesan), yakni lebih memantapkan hati terhadap kebaikan (sebagaimana dikatakan oleh Mujahid), karena mengalahkan bisikan untuk tidur dan tarikan ranjang, setelah bekerja keras pada siang hari, adalah lebih tepat dan lebih menyernangatkan badan. Akan tetapi ungkapan ini adalah untuk me nyatakan kekuatan ruh, sambutan terh::idap seruan Allah, dan merasakan kesan yang mendalam se hingga hati merasa tenang dan jinak kepada-Nya. Oleh karena itu bacaan pada waktu itu lebih ber kesan, karena berzikir pada waktu itu merasakan manisnya, shalat pada waktu itu merasakan ke kh,usyuannya, dan

bermunajat pada waktu itu terasa terenungkan isinya Shalat dan berzikir serta ber munajat pada waktu malam dapat meresapkan ke dalam hati perasaan tenang, senang, terkesan, dan memancarkan cahaya ke dalamnya, yang kadang kadang tidak dijumpainya dalam shalat dan zikir pada siang hari.... Allah yang menciptakan hati in.i me-

ngetahui jalan-jalan masuk ke dalamnya dan senar senarnya, Iatahu apayang dapatmeresap kedalam nya danmemberikan kesan kepadanya, Iamengeta hui pada waktu kapan hati itu lebih terbuka dan lebih siap, dan Iatahu pula sebab-sebab dan cara-cara yang lebih melekat dan lebih mengesankannya

AllahYang Mahasuciyangmemersiapkan hamba dan rasul-Nya Muhammad saw. untuk menerima perkataan yang berat dan untuk bangkit memikul beban yangberatitu, memilihkan untuknya aktivitas malam hari, bangun malam, karena bangun malam itu lebih tepatuntuk khushyu dan bacaannyalebih her-kesan, dan lagikarena pada waktu siang Rasulullah memiliki kesibukan-kesibukan dan kegiatan yang menyita banyak tenaga dan perhatiannya,

"Sesungguhnya, kamu pada. siang hari mempunyai urusanyangpanjang (banyak). "(al-Muzzammil: 7)

Biarlah ia mempergunakan siang harinya untuk urusan-urusan dankegiatan ini,dan malamharinya iakhhususkan untukTuhannya, dengan mengerjakan shalat dan berzikir menyebut nama-Nya,

..... / , , --. ;...-,,, -.-,.....
 ""Lr•1"

14" A 1 --.d\ \; .:eu p \ 1
 ,- ti.)-"!J ;'..)

"Sebutlah nama Tuhanmu, dan beribadahlah kepada Nya denganpenuh ketekunan.
 "{al-Muzzammil:8}

Menyebut narna Allah, bukanlah sekadar komat kamitnya mulut menyebut nama itu, dengan meng hitung jumlah tasbih dan pahalanya, atau dengan mengucapkannya sekian ribu dan sekian ribu kali.

Akan tetapi, yang dirnaksud ialah ingatnya hati dengan penuh konsentrasi bersama dengan zikir lisan, atau yang dirnaksud adalah shalat itu sendiri beserta bacaan Al-Qur'an didalamnya Dan "labattul" (beribadah dengan tekun) adalah melakukan pemu tusan totalterhadap selainAilah,menghadap kepada Nya secara total dengan beribadahdan berzikir,lepas dari semua kesibukan dan lintasan pikiran, serta memfokuskan segenap perasaannya kepada Allah.

Setelah rnenyebut "tabattul" yang berarti me mutuskan hubungan darisegala sesuatu selainAllah, maka sesudah itu disebutkanlah sesuatu yang men jelaskan bahwa tidak ada sesuatu selain Allah yang layak seseorang menghadapkan diri kepadanya, kalau iabennaksud menghadap kepada Allah,

"(Dia/ah) Tulum masyriq dan maghrib, tiada Tuhan (yangberhak disemhah) melainkanDia, ma.ka amhi/lah Dia sebagaipelirulung.
 "(al-Muzzammil: 9}

Dia adalah Tuhan bagi setiap orang yang meng-

hadap kepada-Nya ..Dia adalah Tuhan bagi timur dan barat.. Dia adalah satu-satunya Tuhan yang tidak ada tuhan lagi yang berhak diibadahi selain Dia Maka memfokuskan perhatian kepada-Nya berarti memfokuskan kepada hakikat satu-satunya yang ada dalam wujud ini, dan bertawakal kepada-Nya adalah tawakal kepada kekuatan satu-satunya yang ada di alam semesta ini. Dan bertawakal kepada Allah saja adalah buah dari kepercayaannya akan kemahaesanya-Nya, dan kepercayaannya terhadap perlindungan-Nya kepada dunia belahan timur dan belahan barat, yakni kepada seluruh alam semesta.... Dan Rasul yang diseru-Nya dengan "Q3tm" (bangunlah!)... untuk bangun guna mengemban tugas yang berat, sangat butuh berkonsentrasi kepada Allah dan bersandar kepada-Nya, bukan kepada selain-Nya Karena darisinitulah al-an lahir dan berkembang kekuatan dan al-an diperolehnya bekal untuk memikul tugas berat di jalan yang panjang.

* * *

Bersabar Menghadapi Celotehan Kaumnya

Kemudian Allah mengarahkan Rasul untuk bersabar dengan kesabaran yang baik di dalam menghadapi tuduhan yang bukan-bukan, keberpalingan, halangan, dan pengabaian yang dilakukan oleh kaumnya, dan supaya menjauhkan mereka serta memberi kesempatan sebentar kepada mereka, karena di sisi Allah sudah disediakan azab dan belenggu yang berat bagi mereka,

.,-:-., r,•.,>.> °r1 \.: ,/ .\''''
<J;.)_, _., !0y' J,c-!J

'4rc :J u : ,..._ ; ,...
· V¹ ,...

kemewahan dan beri tanggul dah mereka barang se bentar. Karena sesungguhnya pa.do. sisi Kami a.da. be l.enggu-beknggu yang berat dan neraka yang bernyaln. nyala, dan makananyang menyumhat dikerongkongan dan (cyl/Jyangpedih. .Parla hari bumidangunung-gunung bergoncangan, dan menjaailah gunung-gunung itu tum puko.n-tumpuko. npasiryang bet.erbangan. Sesungguh.rrya, Kami telah mengutus kepa.da. kamu {hai orang kafir Mekah) seorang rasu4 yang menjaaisaksi t.erhadapmu, sebagaimana Kami te/,ah mengutus (dahulu) seorang rasul kepa.da.Fir'aun.Maka Fir'aun mendurhalcai rasul itu,l.alu Kami si.ksa dia dengansiksaanyang berat.Maka bagaimanakah kamu akan dop. at memelihara dirimu jika kamu tetap kafir kepa.da. hari yang menjadikan anak-analc beruhan. La.ngit (pun) menjaaipecah be/,ah pa.do. hari itu ko.rena Allah. AdaJah.janji-Nya itupasti t.erl.aksana. "(al-Muzzammil: 10-18)

Kalau sah riwayat pertama tentang sebab turunnya segmen pertama surah ini menmenangai mulai diutusnya Nabi saw., maka bagian kedua dari segmen ini initurunkemudian setelahberlakunya dakwah secara terang-terangan dan munculnya orang-orang yang mendustakan dan bersikap sombong, clan berlaku kejam terhadap Rasulullah saw. dan orang-orang mukmin. sedangkan jika riwayat yang kedua itu yang sah, maka segmen pertama surah ini seluruhnya turun berkenaan dengan apa yang di alami Nabi saw. yang diganggu dan disakiti oleh kaum musyrikin sertadihalang-halangi dakwahnya Akan tetapi, bagaimanapun keadaannya, kita jumpai adanya arahan untuk bersabar, sesudah di beri pengarahannya untuk mengerjakan shalat malam dan berzikir, dan kedua hal ini sering disebutkan

11u_¹. , t:,-...;...S

..sff'j,-

bersama-sama di dalam
membekali hati dengan bekal

dakwah ini untuk menempuh
jalannya yang

berat dan panjang, baik di jalan dakwah untuk
m resapkan ke dalam hati maupun di jalannya
dalam

-.I-i-`--

i::i h:,- - ,; 1 t::a-- } ,,"::J

7-: : ' t ') ; ,
...,,rr::f ii, 'l,

berjihad menghadapi para
penentang, dan kedua

(1K Jd t:: jri i "

,,, _..ft >,,,...,,T" P--.:i-- "' (, >,,
j--/<v'

duanya merupakan sesuatu
yang berat dan sulit....

ly<".;o_r.tGl · , l 1_...;

Kita jumpai pengarahannya untuk bersabar, "Dan
ber

,, >:-: /
"1""t>-.'",-:J" >11"

saharlah.t. erhadap
apayangmereka
ucapko.n...':ucapan

l) · " ,.. J.o..l A::,j;_j J" 0..r,,

ucapan yang menjengkelkan dan
memicu kemarahan

... }' - -:-..11G. = "'.. '?':
(.fa0

an. "Dan jauhi lah mereka
dengan cara yang haik...':
tidal< dihiraukan dengan
membalas mencelanya dan

·! ,..u-:' jifv1-;-;:

.j> ...,>.>,1'./
.J_-A.A.o... \v_Jc...)b

"Dan bersahadah t. erhadap apa yang
mereko. ucapko.n dan jauhi lah mereko,
dengan cara yang baik. Dan biarko.nl.ah. Aku
(saja) bertindak t. erhadap orang-orang yang
mendustakan itu, orang-orang yang
mempunyai

marah kepadanya, tidak usah mengucapkan kata
kata yang keji dan menyiarkan kejelekannya

Ini lah langkah dakwah di Mekah, khususnya
pada masa-masa permulaan..., yang semata-mata
ber bicara kepadahati dan nurani, dan
semata-mata penyam paian dengan tenang dan
penjelasan yang terang.

Menjauhi secara baik terhadap kesombongan clan sikap mendustakan, benar-benar memerlukan ke sabaran setelah memerlukan zikir. Kesabaran merupakan pesan Allah yang disampaikan kepada setiap rasul, yang disampaikan berkali-kali, dan disampaikan pula kepada hamba-hamba-Nya yang beriman kepada rasul-rasul-Nya. Dan tidak mungkin seseorang dapat melaksanakan dakwah ini kecuali dengan menjadikannya kesabaran sebagai bekal dan kebiasaannya, kesabaran sebagai surganya dan senjatanya, sabar sebagai tempat bernaung dan berlindungnya. Karena berdakwah adalah jihad..., jihad terhadap dirinya sendiri, terhadap nafsunya, terhadap penyelewengannya, kelemahannya, keliarannya, ketergesa-gesaannya, dan keterputusasaan nya... dan jihad terhadap musuh-musuh dakwah clan sarana-sarana mereka, program mereka, tipu daya mereka, dan gangguan mereka. Juga jihad terhadap nafsu secara umum, yaitu keinginan untuk menghindari dan lepas dari tugas-tugas dakwah, dan bersembunyi di dalam bentuk yang bermacam-macam, dengan menyimpang dari dakwah dan tidak istiqamah padanya.

Maka tidak ada bekal bagi juru dakwah kecuali kesabaran di dalam menghadapi semua ini, yang dibarengi dengan zikir sebagaimana yang hampir disebutkan pada setiap tempat.

Bersabarlah terhadap apa yang mereka ucapkan, dan jauhilah mereka dengan cara yang baik. Biar kanlah **Aku** (Allah) sendiri yang akan menghadapi orang-orang yang mendustakan itu, karena **Aku** menjamin akan mengambil tindakan terhadap mereka,

*"Dan biarkanlah **Aku** (saja) bertirulo, k terhadap orang-orang yang mendustakan itu, orang-orang yang mempunyai kemewahan dan beri tangguhlah mereka barang sebentar."* {al-Muzzammil:11}

Ini adalah sebuah kalimat yang diucapkan oleh Tuhan Yang Mahaperkasa lagi Mahakuasa, Maha kuat lagi Mahakokoh ...

*"Biarkanlah **Aku** (saja) bertirulo, k terhadap orang-orang yang mendustakan*

itu...!" Dan orang-orang yang mendustakan itu adalah manusia biasa juga, sedang yang menengancam mereka itu adalah Tuhan yang telah menciptakan mereka dan menciptakan alam semesta ini dengan firman-Nya,

"Kun" (Oadilah!), tidak lebih dari perkataan itu.

Biarkanlah **Alm** yang bertindak terhadap orang-orang yang mendustakan itu...! Karena dakwah itu adalah dakwah-Ku, tugasmu hanya menyampaikan. Biarkan mereka mendustakan, dan tinggalkan mereka dengan cara yang baik. **Aku** yang akan melancarkan

serangan terhadap mereka Beristirahatlah engkau dari memikirkan urusan orang-orang yang men dustakan ini!

Sungguh ini merupakan kebinasaan yang meng goncangkan dan membingungkan ketika Sang Maha perkasa sudah bertindak sendiri secara langsung terhadap makhluk yang hina dan lemah ini ... *"yang mempunyai kemewahan "* meski bagaimanapun ke kuasaan mereka di muka bumi terhadap sesama makhluk yang seperti mereka!

"Danberi tangguhlali mereka ha.rang sebentar"

Seandainya mereka diberi tangguh sepanjang usia kehidupan dunia inipun masih terhitung se bentar,karena iahanya sehariatau setengah hari saja menurut perhitungan Allah, dandalam perhitungan mereka sendiripun begitu ketika masa sudah dilipat, bahkan pada hari kiamat nanti mereka merasakan bahwa kehidupan di dunia ini hanya satu jam di waktu siang saja. Maka kehidupan dunia yang di berikan kepada mereka inihanya sebentar, bagi manapun lamanya. Itupunkalaumereka bisamelalui kehidupan inidengan selamat dari hukuman Tuhan Yang Mahaperkasa dan Memiliki siksa yang pedih yang telah memberi tangguh barang sebentar dan akan menyiksa dan membelenggu mereka dengan belenggu yang berat,

"Karena sesungguhnya pad.a sisi Kami ad.a belenggu belengguyang berat dan nerakayangmmyala-nyala. Dan makanan yang menyumbat di ktrongkongan dan aza/J yang pedih. "{al-Muzzammil: 12-13)

Belenggu-belenggu yang berat, neraka yang me nyala-nyala, makanan yang menyumbat kerong kongan, dan azab yang pedih ... semuanya itu me rupakan balasan yang sesuai bagi *"orang-orang yang mempunyai kemewahan "*dan tidak mau bersyukur kepada Yang Memberi nikmat Karena itu, ber sabarlah wahai Muhammad terhadap mereka de ngan kesabaran yang baik, danbiarkanlah Aku yang akan bertindak terhadap mereka. Biarkanlah mereka, karena di sisi Kami ada belenggu-belenggu yang beratyang akan membelenggu danmenyakiti mereka, ada neraka yang menyala-nyala yang akan mem bakar dan memanggangmereka, ada makananyang akan menyumbat kerongkongan mereka, dan ada azab yang pedih pada hari yang menakutkan

Kemudian dilukiskanlah pemandangan pada hari yang menakutkan itu,

"Pad.a hari bumidangunung-gunung bergoncangan,dan menjadilah gunung-gunung itu tumpukan-tumpukan pasir yang beterbangan. "{al-Muzzammil: 14)

Inilah pemandangan yang menakutkan di mana manusia dilewatkan, dan disebutkanlah bumi dengan hamparannya yang sangat luas dan besar, tetapi ia ketakutan dan berantakan. Bagaimana lagi dengan manusia yang kecil dan lemah?!

Setelah melukiskan pemandangan yang menakutkan dan mengerikan itu, maka diingatkanlah orang-orang yang mendustakan dan memiliki kemewahan itu terhadap Fir'aun sang diktator, dan bagaimana Allah Yang Mahaperkasa lagi Mahakuasa itu menyiksanya,

"Sesungguhnya, Kami ulah mngutus kepadamu (hai orang kafir Mekah) seorang rasul, yang menjadi saksi terhadapmu, sebagaimana Kami telah mngutus (dahulu) seorang rasul kepada Fir'aun. Maka Fir'aun men durhakai rasul itu, lalu Kami siksa dia dengan siksaan yang berat." (al-Muzzammil: 15-16)

Demikian gambaran singkat menggoncangkan perasaan dan menanggalkan hati, sesudah dilukiskannya pemandangan bumi dan gunung-gunung yang bergoncangan dan berantakan.

Itu hukuman akhirat dan ini hukuman dunia. Maka, bagaimanakah kamu akan menyelamatkan dirimu dan melindunginya dari azab yang mengerikan dan menakutkan ini?

"Maka bagaimanakah kamu akan dapat memelihara dirimu jika kamu tetap kafir kepada Tuhan yang menjadikan anak-anak beruban. Langit (pun) menjadi pecah-belah pada Tuhan itu karena Allah...." (al-Muzzammil: 17-18)

Keadaan yang menakutkan ini menjadikan langit pecah-belah, dan sebelumnya bumi dan gunung-gunung bergoncangan, dan anak-anak kecil menjadi beruban. Sesungguhnya, ini adalah sesuatu yang menakutkan yang digambarkan dalam lukisan alam yang diam dan manusia yang hidup... dalam pemandangan yang dipindahkan oleh paparan Al-Qur'an ke dalam perasaan manusia seakan akan ia sedang terjadi.... Kemudian dipertegasnya lagi, *"Ada/ah janji-Nya itu pasti terlaksana."* (al-Muzzammil: 18) Pasti terjadi, tak kan diselisihi karena apa yang dikehendaki-Nya pasti terjadi, apa yang dimaui pasti terwujud.

Setelah dilukiskannya pemandangan yang menakutkan pada alam semesta dan pada jiwa manusia, disentuhnyalah hati mereka agar sadar dan memilih jalan keselamatan... yaitu jalan Allah....

"Sesungguhnya ini adalah suatu peringatan. Maka barangsiapa yang menghendaki niscaya ia menempuh jalan (yang menyampaikannya) kepada Tuhannya." (al-Muzzammil: 19)

Sungguh jalan kepada Allah itu lebih aman dan lebih mudah, daripada jalan hidup yang meragukan, yang membawa kepada ketakutan dan kesengsaraan.

Ketika ayat-ayat ini turun menggoncangkan hati orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Allah, pada waktu yang sama ia justru ia membawa rahmat, kepercayaan, dan keyakinan kepada Rasulullah saw. dan golongan minoritas mukmin yang lemah waktu itu.

Karena mereka merasabahaya Tuhan mereka se lalu menyertai mereka, memerangi musuh-musuh mereka, dan menyiksa musuh-musuh tersebut

Tangguh yang diberikan kepada orang-orang yang mendustakan itu hanya sebentar, hanya sampai pada waktu tertentu, setelah itu semuanya berlalu, ketika ajal telah tiba dan Allah menyiksa musuh musuh-Nya dan musuh-musuh orang beriman dengan belenggu-belenggu yang berat, neraka yang menyala-nyala, dan azab yang pedih.

Sesungguhnya Allah tidak akan menyerahkan kekasih-kekasih-Nya kepada musuh-musuh-Nya, meskipun musuh-musuh-Nya itu diberi-Nya tangguh hingga suatu masa...

* * *

Pemberian Keringanan

Sekarang, datanglah segmen kedua surah ini yang disebutkan dalam satu ayat saja, yang turun setahun kemudian sesudah turwnya segmen yang pertama, menurut pendapat yang lebih kuat,

..1 ./ -; , 11 < , ... r ; ! ; L - ; ; _ f l
 , . - i o _ n --- J . i , c .)

ill'Olill' Y.-it(;

.A.r> N-
{ r-...- }

"Sesungguhrrya, Tuhanmu mengetahui hahwasarrya ka.mu berdiri (semhahyang) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya dan (demikian pula) segobmgan dari orang-orang yang bersama ka.mu. Dan Allah menetaflka.n ukuran malamdansiang.Allah mengetahui bahwa kamu sekali-kali tidak dapat me nentukan batas-batas waktu-waktu itu,makaDia mem berikeringanan kepadamu, ka.rena itu bacalah apayang mudah (bagimu)dariAlQgr'an.Dia mengetahui bahwa aka.n ada di antara kamu orang-orang yang salcit dan orang-orang yang berjalan di muka humi mencari se bagia.n karunia Allah; dan orang-orang yang lain lagi. yang herperang dijalan Alloh, maka bacalah apayang mudnh (bagimu)dari Al Qgiandandirika.nlohsembah yang, tunaikanlah z:11.kat dan berikanlah pinjaman ke ada Allah pinjaman yang baik. Dan kebaika.n apa sala yang kamu perbuat unwk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan) nya di sisi Allah sehogai balasan yangpalingbaik danyangpalz 'ngbesarpahalanya. Dan TTUJhonlah ampunan kepada Allah;sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi.Maha Penyayang. "(al-Muz zammil: 20)

Iniadalah sentuhan keringan yangmenyejukka.11, yang menghapuskan keletihan, kepenatan, dan kesulitan. Pemberian kemudahan dari Ilahi kepada Nabi dan orang-orang yang beriman. Allah telah mengetahui ketulusan beliau dan ketulusan mereka, dankaki-kakimereka telah bengkak karenalamanya berdiri waktu shalat malam denganmembacabaca an-bacaan yang panJang dari Al-Qur'an. Akan tetapi Allah tidak ingin nabi-Nya menderita karena mem bacaAl-Qur'an dan shalatini. lahanyaingin menyiap kannya untuk mengemban tugas besar yang akan dihadapinya sepanjang hidupnya nanfi, dia dan go longan minoritas

yang beriman yang berjuang ber samanya.

Apa yang dibicarakan dalam ayat ini menyenangkan dan menenteramkan,

"Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwasarrya ka.mu herdiri (shaiat) kurang dari duapertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya,dan (demikianpula) segolongan dari orang-orang yang bersama kamu..."

Allah melihatmu! Berdiri dan shalat yang kamu lakukan dan dilakukan orang-orang yangberiman itu diterima dalam timbangan Allah....

Tuhanmu mengetahui, ketika engkau dan mereka menjauhkan lambung dari tempat tidur, meninggalkan hangatnya ranjang di malam sunyi, tidak mendengar seruan tempat tidur yang meninabobokan, akan tetapi yang kau dan mereka dengar adalah seruan Allah...

Tuhanmu kasih sayangkepadamu dan ingin meringankan bebanmu dan sahabat-sahabatmu....

"Dan Allah menetapkan ukuran malam dan siang...."

Dipanjangkannya yang ini dan dipendekkannya yang itu. Dipanjangkannya malam dan adakalanya dipendekkan. Kamu dan sahabat-sahabatmu terus saja melakukan shalat malam dalam waktu kurang dari dua pertiga malam, seperduanya malam, atau seper tiga malam. Dia mengetahui kelemahanmu untuk melakukan begitu terus-menerus, dan Dia tidak ingin memayahkan dan memberatkan kamu. Dia hanya menginginkan kamu mengambil bekal, dan kamu pun telah mengambil bekal itu. Maka Dia memberikan keringanan kepada dirimu. Oleh karena itu, lakukanlah urusan itu dengan mudah,

"Karena itu hacalah apayang mudah (bogimu) dari Al-Qgr'an..."

di dalam melakukan shalat malam, dengan tanpa berberat-berat dan berpayah-payah.

Dan disana, didalam ilmu Allah, terdapat sesuatu yang menantimu, yang menghabiskan tenaga dan kekuatan, dan menjadikanmu sulit melakukan shalat malam,

"Dia mengetahui bahwa akan ada di antara ka.mu orang-orang yang sakit...."

Yang sulit baginya melakukan shalat malam ini.

"Dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari seha.gia.n karunia Allah"

Berusaha mencari rezeki, karena inimerupakan salah satu kebutuhan yang vital bagi kehidupan. Sedang Allah tidak menghendaki kamu meninggalkan urusan-urusan kehidupanmu dan memfokuskan perhatianmu untuk melaksanakan syi'ar-syi'ar ibadah saja sebagaimana para rahib dan biarawan.

"Dan orang-orang yang lain lagi.yang berperang di jalan Allah...."

Allah mengetahui bahwa Dia akan memberikan izin kepadamu untuk membela diri dari penganiayaan orang lain dengan melakukan perang, dan untuk menegakkan bendera Islam di muka bumi yang sangat ditakuti oleh orang-orang yang zalim itu. Karena itu, berilah keringanan kepada dirimu,

"Maka bacalah apayang mudah (bogimu) dari Al-flu'r'an...."

dengan tanpa bersulit-sulit , bersusah-susah, dan berpayah-payah.

Konsistenlah kamu di dalain menunaikan ke wajiban-kewajiban agama,

"Dirika:nlah sh.alat dan tunaikanla.h

;:plat..."

Bersedekahlah sesudah itu seakan-akan kamu memberi pinjaman kepadaAllah, yang denganbegitu Allah akan mengelkakan kebbaikannya untukmu,

"Dan berikanlahpinjaman kepada Allah pinjamon yang baik. Dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperokh (balasan)nya di sisi Allah sebagai balasan yang paling baik danpaling besarpah.alanya"

Hadapkanlah dirimu kepadaAllah dengan meminta ampun kepada-Nya atas kekurangan-kekurangan mu.Karena manusia itu senantiasaaada kekurangan nya dan rentan terhadap kekeliruan, meski bagai manapun iabersungguh-sungguh dan mencariyang benar,

"Dan mohonla.h ampunan kepada Allah;

sesung-

guhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang." Inilah sentuhan yang penuh kasih sayang, ke mudahan, dan ketenteraman, yang

datang setahun

sesudah adanya seruan untuk "bangun".

Allah memberikan keringanan kepada kaum muslimin, sehingga dijadikannya shalat malam itu sebagai tathawwu' (kesunatan), bukan kewajiban. Adapun Rasulullah saw.tetap berlaku bagi beliau dalam berhubungan dengan

Tuhannya, dan tidak kurang dari sepertigamalam, untuk bennunajatke pada Tuhannya, dalarn kesunyian dan keheningan ma1am. Dan dihadiratAllah inibeliau memohon

bekal kehidupan dan bekal perjuangan, sedanghati beliau tak pernah tidur meskipun kedua mata beliau tidur. Hati Rasulullah selalu sibuk berzikir mengingat Allah, tekun beribadah kepada Pelindungnya. Hati beliau kosong dari segala sesuatu selain Tuhannya, meski bagaimanapun beratnya beban yang dipikul di atas pundaknya, meski bagaimanapun beratnya tugas yang diembannya○